



PUTUSAN
NOMOR 19 / PID / 2019 / PT AMB

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tinggi Ambon, yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara pidana dalam peradilan tingkat banding telah menjatuhkan putusan seperti tersebut di bawah ini dalam perkara Terdakwa :

Nama Lengkap : **RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY.**
Tempat lahir : Piru.
Umur / Tanggal lahir : 49 Tahun / 29 Juli 1969.
Jenis kelamin : Laki-laki.
Kebangsaan : Indonesia.
Tempat Tinggal : Desa Piru, Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat.
Agama : Kristen Protestan.
Pekerjaan : Karyawan Swasta.

Terdakwa tidak dilakukan Penahanan;

Terdakwa untuk akan menghadapi sendiri perkaranya dan tidak menggunakan haknya untuk didampingi Penasihat Hukum;

Pengadilan Tinggi tersebut ;

Telah membaca Penetapan Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Ambon Nomor 19/PID/2019/PT AMB tanggal 6 Mei 2019 Tentang Penunjukan Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara dalam tingkat banding ;

Telah membaca berkas perkara dan surat-surat yang terlampir didalamnya, serta turunan resmi Putusan Pengadilan Negeri Dataran Honipopu Nomor 31/Pid.B/2019/PN.Drh tanggal 15 April 2019 dalam perkara atas nama **RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY** tersebut diatas;

Menimbang, bahwa Terdakwa didakwa oleh Penuntut Umum sebagaimana dalam surat dakwaan No. Reg. Perk. : PDM – 07/Ep.2/03/2019 tertanggal 6 Maret 2019, dengan dakwaan sebagai berikut :

DAKWAAN :

Bahwa **Terdakwa RUBERTHY J MANUPUTTY Alias HERY** sejak tanggal hari dan waktu yang sudah tidak diingat antara bulan September tahun 2015 sampai

Hal 1 dari 7 halaman Putusan No. 19/PID/2019/PT.AMB



bulan November 2018 atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu pada bulan September tahun 2015 sampai bulan November 2018, bertempat di Kompleks Markas Desa Piru, Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah Hukum Pengadilan Negeri Dataran Hanipopu, telah melakukan *gendak (Overspel)* secara bersama - sama, dengan saksi **SARA ALFONS Alias NONA** yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa berawal ketika hubungan pernikahan terdakwa RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY bersama saksi korban Nunung Rukaya Alias Nunung (istri sah terdakwa RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY) tidak harmonis karena sering di pukul oleh terdakwa RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY kemudian saksi korban Nunung Rukaya Alias Nunung pergi ke Jakarta untuk menenangkan diri di Jakarta.
- Bahwa kemudian setelah ditinggal saksi korban Nunung Rukaya Alias Nunung pergi ke Jakarta untuk menenangkan diri, pada bulan September tahun 2015 sampai bulan November 2018 bertempat di rumah milik terdakwa tepatnya di kompleks Markas Desa Piru, Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, terdakwa RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY kemudian melakukan *gendak (Overspel)* bersama saksi SARA ALFONS Alias NONA (terdakwa pada berkas perkara terpisah) dengan cara terdakwa bersama saksi SARA ALFONS Alias NONA membuka pakaian yang dipakai sampai telanjang setelah itu, terdakwa dan saksi SARA ALFONS Alias NONA tidur di atas tempat tidur dengan posisi terdakwa menindih saksi SARA ALFONS Alias NONA dari atas kemudian terdakwa memasukkan alat kelaminnya (penis) ke dalam alat kelamin (vagina) saksi SARA ALFONS Alias NONA kemudian terdakwa melakukan gerakan maju mundur sampai mengeluarkan sperma di dalam alat kelamin (vagina) saksi SARA ALFONS Alias NONA.
- Bahwa terdakwa RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY bersama saksi SARA ALFONS Alias NONA (terdakwa pada berkas perkara terpisah) kemudian tinggal bersama di rumah milik terdakwa RUBERTHY J MANUPUTTY Alias HERY di Kompleks Markas Desa Piru, Kecamatan Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, dan berhubungan layaknya suami istri semenjak kepergian saksi korban Nunung Rukaya Alias Nunung (istri sah terdakwa) dan dari perbuatan *gendak (Overspel)* tersebut, terdakwa RUBERTHY J MANUPUTTY Alias HERY bersama saksi SARA ALFONS Alias NONA (terdakwa pada berkas perkara terpisah) kemudian memiliki

Hal 2 dari 7 halaman Putusan No. 19/PID/2019/PT.AMB



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

seorang anak perempuan berumur 1 (satu) tahun 7 (tujuh) bulan yang bernama ROSSA YULTI.

- Bahwa berdasarkan Kutipan Akta Perkawinan No 474.2/330 tanggal 24 September 2004 yang di buat dan ditandatangani atas nama Wakil Walikota Sorong Hengki Rumbiak serta dibubuhi cap basah, dapat diketahui bahwa pada saat pembuatan *gendak (Overspel)* terjadi, yang dilakukan terdakwa RUBERTHY J MANUPUTTY Alias HERY bersama saksi SARA ALFONS Alias NONA (terdakwa pada berkas perkara terpisah), saksi korban Nunung Rukaya Alias Nunung merupakan istri sah dari terdakwa RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY.

-Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 284 Ayat (1) Ke-1a KUHPidana.

Menimbang, bahwa berdasarkan tuntutan (*Requesitoir*) dari Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Seram Bagian Barat No. Reg. Perk. : PDM - 07/Ep.2 /03/2019 tanggal 11 April 2019 yang pada pokoknya mohon agar Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ambon memutuskan sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa **Ruberthy J. Manuputty Alias Herry** telah secara sah dan meyakinkan terbukti bersalah melakukan Tindak Pidana "Gendak (*Overspel*), yang diatur dan diancam pidana dalam Pasal 284 Ayat (1) Ke-1a KUHPidana.
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa Ruberthy J. Manuputty Alias Herry dengan pidana penjara selama 1 (satu) bulan penjara.
3. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1(satu) lembar Kutipan Akta Perkawinan No.474.2/330 Telah tercatat perkawinan antara Ruberthy J. Manuputty dan Nunung Rokayah.
Dikembalikan kepada yang berhak yaitu saksi Nunung Manuputty.
4. Menyatakan supaya terdakwa dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah).

Menimbang, bahwa berdasarkan atas Tuntutan tersebut, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Dataran Honipopu telah menjatuhkan putusan Nomor 31/Pid.B/2019/PN.Drh, tanggal 15 April 2019 yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa **RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Turut serta melakukan Zina";
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa **RUBERTHY J. MANUPUTTY Alias HERY** oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) bulan;

Hal 3 dari 7 halaman Putusan No. 19/PID/2019/PT.AMB



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Memerintahkan agar pidana tersebut tidak perlu dijalani oleh Terdakwa, kecuali apabila dikemudian hari ada putusan hakim yang menentukan lain disebabkan karena Terdakwa melakukan suatu tindak pidana sebelum berakhirnya masa percobaan selama 6 (enam) bulan;
4. Menetapkan terhadap barang bukti berupa :
 - 1(satu) lembar Kutipan Akta Perkawinan No.474.2/330 Telah tercatat perkawinan antara Ruberthy J Manuputty dan Nunung Rokayah.

Dikembalikan kepada yang berhak yaitu saksi Nunung Manuputty

5. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp.2.000,- (dua ribu rupiah);

Telah membaca berturut-turut :

1. Akte permintaan banding yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Negeri Dataran Honipopu bahwa pada hari Senin tanggal 15 April 2019 Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permintaan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Dataran Honipopu Nomor. 31/Pid.B/2019/PN.Drh, tanggal 15 April 2019;
2. Relas pemberitahuan permintaan banding yang dibuat oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Dataran Honipopu bahwa pada hari Selasa, tanggal 16 April 2019 permintaan banding tersebut telah diberitahukan kepada Terdakwa;
3. Memori Banding dari Jaksa Penuntut Umum yang diterima Panitera Pengadilan Negeri Dataran Honipopu pada hari Selasa, tanggal 23 April 2019 dan sehelai turunannya telah diserahkan kepada Terdakwa pada tanggal 23 April 2019;
4. Relas Pemberitahuan untuk mempelajari berkas perkara yang dibuat oleh Panitera Muda Pidana Pengadilan Negeri Dataran Honipopu pada tanggal 24 April 2019 kepada Jaksa Penuntut Umum dan Terdakwa telah diberi kesempatan untuk mempelajari berkas perkara tersebut, dengan tenggang waktu 7 hari terhitung sejak pemberitahuan ini ;

Menimbang, bahwa sehubungan dengan memori banding dari Jaksa Penuntut Umum tersebut, terdakwa tidak mengajukan kontra memori bandingnya ;

Menimbang, bahwa Pengadilan Negeri Dataran Honipopu telah menjatuhkan putusan Nomor 31/Pid.B/2019/PN.Drh, tanggal 15 April 2019 dan permohonan banding oleh Jaksa Penuntut Umum diajukan pada hari Senin tanggal 15 April 2019 yakni telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut

Hal 4 dari 7 halaman Putusan No. 19/PID/2019/PT.AMB



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

cara-cara serta syarat-syarat yang ditentukan dalam undang-undang, oleh karena itu permohonan banding tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa Jaksa Penuntut Umum, untuk mendukung permohonan bandingnya telah mengajukan memori banding tertanggal 22 April 2019 yang pada pokoknya menyatakan keberatan terhadap putusan Pengadilan Negeri Dataran Honipopu Nomor 31/Pid.B/2019/PN.Drh, tanggal 15 April 2019 yang menjatuhkan hukuman percobaan bagi Terdakwa. Karena tidak mencerminkan tujuan dari pemidanaan yang sesungguhnya dan rasa keadilan di tengah-tengah masyarakat terutama terhadap korban, dimana bentuk pidana percobaan tidak mendidik dan tidak mencegah terjadinya tindak pidana;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim Pengadilan Tinggi memeriksa dan meneliti dengan seksama berkas perkara beserta turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Dataran Honipopu Nomor : 31/Pid.B/2019/PN.Drh, tanggal 15 April 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi berpendapat bahwa pertimbangan Majelis Hakim tingkat pertama dalam putusnya yang menyatakan terdakwa **terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan tunggal Penuntut Umum** sebagaimana diatur dan diancam pidana melanggar Pasal **284 Ayat (1) Ke-1a KUHPidana**. sudah tepat dan benar, oleh karenanya pertimbangan Majelis Hakim tingkat pertama tersebut diambil alih dan dijadikan sebagai pertimbangan Majelis Hakim tingkat banding;

Menimbang, bahwa terhadap penjatuhan pidana terhadap Terdakwa dengan pidana 1 (satu) bulan dengan masa percobaan 6 (enam) bulan oleh Hakim tingkat pertama sudah tepat dan benar serta telah mempertimbangkan Pasal 14 a KUHP.

Menimbang, bahwa terlepas dari memori banding Jaksa Penuntut Umum, majelis Hakim tingkat banding setelah mempelajari hal-hal yang dapat meringankan hukuman bagi Terdakwa terutama Terdakwa telah menikahi saksi SARA ALFONS Alias NONA (Terdakwa pada berkas perkara terpisah) dan telah dikaruniai anak yang sekarang baru kurang lebih berumur satu setengah tahun, bila bapak dan ibunya menjalani pidana didalam penjara dikhawatirkan anak yang bersangkutan akan terlantar;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, majelis hakim tingkat banding cukup beralasan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri Dataran Honipopu Nomor : 31/Pid.B/2019/PN.Drh, tanggal 15 April 2019 yang dimohonkan banding tersebut;

Hal 5 dari 7 halaman Putusan No. 19/PID/2019/PT.AMB



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa tetap dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana maka kepadanya harus dibebani untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan;

Mengingat, Pasal **284 Ayat (1) Ke-1a KUHPidana** serta Peraturan Perundang - Undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI

- Menerima permohonan banding dari Pembanding/Jaksa Penuntut Umum tersebut;
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Dataran Honipopu Nomor : 31/Pid.B/2019/PN.Drh, tanggal 15 April 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
- Membebaskan biaya perkara kepada Terdakwa dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding sebesar Rp2.500,00; (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikian diputus dalam sidang Musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Ambon pada hari Senin, tanggal 13 Mei 2019 oleh kami **I GEDE MAYUN, S.H.,MH**, selaku Hakim Ketua Majelis, **DR. BERLIAN NAPITUPULU, S.H.,M.Hum** dan **MARUDUT BAKARA, S.H** sebagai Hakim Anggota yang ditunjuk untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, berdasarkan Penetapan Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Ambon Nomor 19/PID/2019/PT AMB tanggal 6 Mei 2019 dan putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari **Selasa, tanggal 14 Mei 2019** oleh Hakim Ketua Majelis tersebut dengan dihadiri Hakim - Hakim Anggota, serta **GUTRUIDA ALFONS, SH** Panitera Pengganti pada Pengadilan Tinggi Ambon tanpa dihadiri oleh Jaksa Penuntut Umum maupun Terdakwa ;

HAKIM ANGGOTA,

KETUA MAJELIS,

DR. BERLIAN NAPITUPULU, S.H., M.Hum.

I GEDE MAYUN, S.H., M.H.

MARUDUT BAKARA, S.H.

Hal 6 dari 7 halaman Putusan No. 19/PID/2019/PT.AMB



PANITERA PENGGANTI,

GUTRUIDA ALFONS, S.H.

Turunan Sesuai Aslinya
PANITERA PENGADILAN TINGGI AMBON

KEITEL von EMSTER, S.H.

NIP. 19620202 198603 1 006